

Pengaruh Green Innovation Dan Keberlangsungan Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pabrik Tahu dan Tempe Di Kabupaten Karawang

Mariawati^{1✉}, Dedi Mulyadi², Yanti

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak

UMKM adalah perusahaan yang penting bagi perekonomian negara dan dapat mengubah permainan di masyarakat jika mereka menerapkan inovasi bisnis yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana green Innovation dan keinginan usaha dalam mempengaruhi kinerja keuangan. Metodologi penyelidikan ini adalah kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan Random Sampling, 112 responden menjadi jumlah sampel untuk penelitian ini, yang terfokus pada peserta UMKM di Kabupaten Karawang. Data untuk penelitian ini dikumpulkan menggunakan skala Likert mulai dari 1 sampai 5. Google Form digunakan untuk membuat kuesioner. Sebagai alat analisis yang digunakan adalah SmartPLS 3.0. Tahapan analisis data terdiri dari tiga langkah: Analisis model luar, model dalam, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menyatakan, keberlangsungan usaha memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan sedangkan Green Innovation tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Saran untuk penelitian di masa depan dapat menggabungkan faktor Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) dengan kesuksesan finansial. melalui penggunaan data faktual aktual dari industri. untuk melakukan penelitian yang menangkal pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Green Innovation ; Keberlangsungan Usaha; Kinerja Keuangan

Abstract

MSMEs are companies that are important for the country's economy and can change the game in society if they implement the right business innovations. The aim of this research is to see how green innovation and business desire influence financial performance. The methodology of this investigation is quantitative. Using a Random Sampling approach, 112 respondents became the sample size for this research, which focused on MSME participants in Karawang Regency. Data for this research was collected using a Likert scale ranging from 1 to 5. Google Form was used to create the questionnaire. The analytical tool used is SmartPLS 3.0. The data analysis stage consists of three steps: Analysis of the outer model, inner model, and hypothesis testing. The results of this research state that business sustainability has a positive impact on financial performance, while Green Innovation has no influence on financial performance. Suggestions for future research could combine Environmental Management Accounting (EMA) factors with financial success. through the use of actual factual data from the industry. to conduct research that counteracts the influence of the independent variable on the dependent variable.

Keywords: *Green Innovation ; Business Sustainability; Financial performance*

Copyright (c) 2024 Mariawati1

✉ Corresponding author : Mariawati

Email Address : ak20.mariawati@mhs.ubpkarawang.ac.id (JL.HS.Ronggowaluyo, Puseurjaya
Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang)

PENDAHULUAN

UMKM, atau usaha mikro kecil dan menengah, sangat penting bagi perekonomian negara. Inovasi bisnis yang tepat di kalangan masyarakat Indonesia yaitu dengan berwira usaha (Dedi Mulyadi et al. 2023). Dengan 64,2 juta anggota, UMKM di Indonesia menyumbang 61,07% dari PDB Indonesia, atau sebesar 8.573,89 triliun rupiah. Selain itu, UMKM dapat mempekerjakan 97% tenaga kerja, memungkinkan mereka untuk menerima hingga 60,4% dari semua investasi. (UMKM dan Departemen Koperasi). Terdapat 95.102 UMKM di kabupaten Karawang. Sedangkan pada UMKM Tahu dan Tempe di kabupaten Karawang tahun 2022 yang masih bertahan sebanyak 112 UMKM (Badan Pusat Statistik Jawa Barat).

UMKM yang bergerak pada bidang pembuatan Tahu dan Tempe di Kabupaten Karawang belum sepenuhnya menerapkan Inovasi yang ramah lingkungan, dengan tidak mendaur ulang limbah dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM terkait dengan inovasi yang ramah lingkungan, sehingga menyebabkan kredibilitas suatu usaha di mata masyarakat semakin terpuruk (Yanti et al. 2023), inovasi yang ramah lingkungan dapat menambahkan produktivitas, menurunkan biaya, memperluas harapan pasar, menumbuhkan kinerja ekonomi bisnis, mengurangi pengaruh buruk pada lingkungan, dan mendorong dunia usaha untuk mengubah limbah produksi menjadi barang yang dapat meningkatkan keuntungan mereka (Yanti et al. 2023), selain itu, limbah yang di daur ulang dapat menjadi pakan peternak sapi dan menjadi pupuk untuk tanaman sebagai keberlangsungan usaha, sehingga perlunya pemahaman *green innovation* pada pelaku UMKM, dengan memahami inovasi yang ramah lingkungan dapat meningkatkan keberlangsungan usaha dan kinerja keuangan.

Green innovation merupakan solusi lain untuk perusahaan sehingga dapat mencapai lingkungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan (Budi dan Sundiman 2021). Seperti halnya inovasi konvensional, *Green Innovation* dirancang dengan tujuan untuk menciptakan produk yang akan meningkatkan ekspektasi pasar, meningkatkan produktivitas, mengurangi dampak lingkungan, dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Inovasi ini juga mengharapkan pengusaha untuk mengelola limbah menjadi produksi yang akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan, (Agustia et al. 2019).

Sejak berdirinya badan usaha atau sering disebut *business sustainability* yang tujuan utama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah untuk keberlangsungan usaha UMKM. (Yanti 2023). Mengingat UMKM merupakan sektor yang dapat menurunkan tingkat kesenjangan sosial dan ekonomi, sangat penting untuk menjaga usaha para pelaku UMKM. Pencapaian usaha merupakan sebuah proses, bukan hasil akhir yang dapat dicapai dengan cepat. Maka dari itu, Inovasi Ramah Lingkungan (GI) adalah katalis strategis yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai pembangunan substansial melalui penghematan energy, pengurangan polusi, dan daur ulang limbah untuk memodifikasi produk dan proses yang mengintegrasikan inovasi organisasi (yaitu teknologi, manajerial) kedalam

setrategi perusahaan (Ozturk et al. 2023). Pembangunan yang didukung oleh GI memungkinkan perusahaan memperoleh manfaat ekonomi yang signifikan (Ozturk et al. 2023).

Kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan bisnis setelah diperiksa dengan alat analisis keuangan untuk memastikan apakah kinerja keuangan bisnis, seperti yang terlihat selama periode waktu tertentu, sangat baik atau buruk. (Putri Fabiola dan Khusnah 2022). Karena kinerja keuangan berdampak pada stabilitas keuangan dan kelangsungan hidup jangka panjang UMKM sebagai sebuah perusahaan, kinerja keuangan terus menjadi perhatian para peneliti dan pembuat kebijakan internasional. (Astari dan Candraningrat 2022). Hasil dari berbagai keputusan individu yang dibuat oleh manajemen perusahaan secara teratur adalah kinerja perusahaan. Pilihan-pilihan ini melibatkan pilihan keuangan, operasional, dan investasi. (RahayuSE 2020). Ketika perusahaan berkinerja lebih baik, investor akan berinvestasi di dalamnya, yang akan meningkatkan pendapatan dan harga saham. Selain itu, nilai perusahaan dapat meningkat sebagai hasil dari inovasi produk yang tidak mencemari lingkungan, yang dapat menumbuhkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. (Putri dan Agustin 2023). Penelitian yang diteliti oleh (Agustia et al. 2019) mengungkapkan bahwa *Green Innovation* berpengaruh terhadap EMA, EMA terbukti mempengaruhi FV dan GI berpengaruh terhadap FV, sedangkan menurut penelitian (Ozturk et al. 2023) menyatakan *Green Innovation* memediasi hubungan antara CSR, Lingkungan Hidup dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian (Putri Fabiola dan Khusnah 2022) menyatakan *Green Innovation* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari penelitian (Bukhori dan Sopian 2017) dari dimensi *sustainability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan dalam penelitian (Desi 2020) mengungkapkan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability*. Dalam penelitian (Ebenhaezer dan Rahayu 2022) menyatakan bahwa Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap . Dalam penelitian (Yanti et al 2023) menyatakan *fintace* tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha, sedangkan untuk variabel *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *sustainability* UMKM.

Sudah banyak penelitian yang meneliti terkait dengan *Green innovation* dan keberlangsungan usaha yang diteliti oleh beberapa peneliti, namun masih sangat jarang penelitian yang meneliti terkait dengan *Green Innovation* dan Keberlangsungan usaha terhadap Kinerja keuangan. Sehingga penelitian ini fokus pada penelitian terkait dengan inovasi ramah lingkungan pada UMKM/industry kecil. Kebaruan penelitian ini adalah menggunakan keberlangsungan usaha sebagai satu faktor inovasi hijau dan variabel dinamika lingkungan sebagai variabel hubungan antara inovasi hijau dan kinerja keuangan. Selain itu, objek penelitian yang digunakan adalah UMKM Pabrik Tahun dan Tempe Kabupaten Karawang.

RQ1: Bagaimana pengaruh Green Innovation terhadap kinerja keuangan?

RQ2: Bagaimana pengaruh keberlangsungan usaha terhadap kinerja keuangan?

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan sumber data primer. UMKM Kabupaten Karawang menjadi populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah *sample* yang digunakan yaitu 112 pemilik UMKM tahu dan tempe yang ada di Kabupaten Karawang. Metode Random Sampling digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel. Kuesioner dengan skala Likert digunakan untuk pengumpulan data. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Green Innovation (X1), Usaha (X2), dan Kinerja Keuangan (Y). Tiga tahap analisis data yang membentuk analisis jalur adalah pengujian hipotesis, analisis model dalam, dan analisis model luar. Penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan software SmartPLS 3.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Variabel

X1 : Green Innovation

Tabel 1

Deskripsi Variabel - Green Innovation

| | Mean | Median | Min | Max | Standard Deviation | Excess Kurtosis | Skewness | Number of Observations Used |
|------|-------|--------|-------|-------|--------------------|-----------------|----------|-----------------------------|
| X1.1 | 4,920 | 5,000 | 4,000 | 5,000 | 0,272 | 7,935 | -3,129 | 112,000 |
| X1.2 | 4,768 | 5,000 | 4,000 | 5,000 | 0,422 | -0,352 | -1,286 | 112,000 |
| X1.3 | 4,750 | 5,000 | 2,000 | 5,000 | 0,491 | 7,434 | -2,294 | 112,000 |
| X1.4 | 4,839 | 5,000 | 4,000 | 5,000 | 0,367 | 1,534 | -1,873 | 112,000 |
| X1.5 | 4,848 | 5,000 | 3,000 | 5,000 | 0,383 | 5,385 | -2,440 | 112,000 |
| X1.6 | 4,813 | 5,000 | 3,000 | 5,000 | 0,413 | 3,103 | -2,003 | 112,000 |
| X1.7 | 4,804 | 5,000 | 3,000 | 5,000 | 0,440 | 4,098 | -2,166 | 112,000 |
| X1.8 | 4,732 | 5,000 | 3,000 | 5,000 | 0,463 | 0,482 | -1,334 | 112,000 |
| X1.9 | 4,857 | 5,000 | 3,000 | 5,000 | 0,375 | 6,166 | -2,573 | 112,000 |

Tabel 1 menyajikan temuan pengujian. Tabel tersebut menunjukkan bahwa Variabel *Green Innovation* memiliki nilai rata-rata (mean) tertinggi yaitu 4,920 pada indikasi 1, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,272. Hal ini mengindikasikan bahwa Variabel *Green Innovation* memiliki nilai rata-rata yang tinggi di seluruh indikator.

X2: Keberlangsungan Usaha

Tabel 2

Deskripsi Variabel - Keberlangsungan Usaha

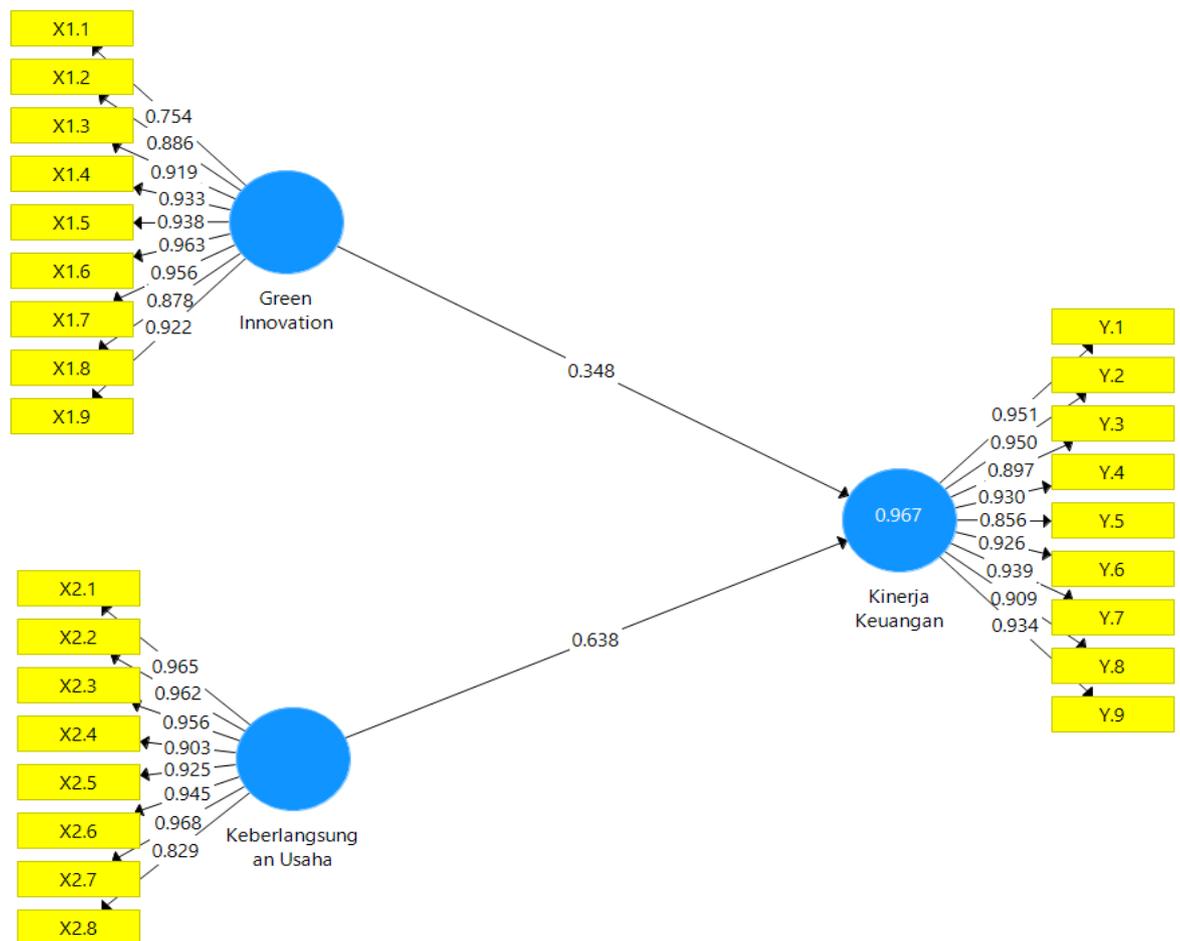
| | Mean | Median | Min | Max | Standard Deviation | Excess Kurtosis | Skewness | Number of Observations Used |
|------|-------|--------|-------|-------|--------------------|-----------------|----------|-----------------------------|
| X2.1 | 4,813 | 5,000 | 3,000 | 5,000 | 0,434 | 4,605 | -2,265 | 112,000 |
| X2.2 | 4,777 | 5,000 | 3,000 | 5,000 | 0,457 | 2,856 | -1,900 | 112,000 |
| X2.3 | 4,786 | 5,000 | 3,000 | 5,000 | 0,432 | 1,965 | -1,744 | 112,000 |
| X2.4 | 4,857 | 5,000 | 4,000 | 5,000 | 0,350 | 2,322 | -2,069 | 112,000 |
| X2.5 | 4,768 | 5,000 | 3,000 | 5,000 | 0,443 | 1,377 | -1,595 | 112,000 |
| X2.6 | 4,821 | 5,000 | 2,000 | 5,000 | 0,447 | 13,502 | -3,166 | 112,000 |
| X2.7 | 4,795 | 5,000 | 3,000 | 5,000 | 0,446 | 3,642 | -2,072 | 112,000 |
| X2.8 | 4,893 | 5,000 | 3,000 | 5,000 | 0,337 | 10,837 | -3,260 | 112,000 |

Sesuai dengan data tabel pengujian 2 Variabel Keberlangsungan Usaha memperoleh rata-rata (mean) tertinggi sebesar 4,893 pada indikasi 8 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,337. Hal ini mengungkapkan bahwa Variabel Keberlangsungan Usaha memiliki nilai rata-rata yang tinggi untuk setiap indikatornya.

Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran)

Uji Convergent Validity

Tujuan validitas konvergen (Convergent Validity) adalah untuk memastikan bahwa setiap nilai indikator untuk setiap variabel harus memiliki nilai skor yang tinggi, atau semacam hubungan yang positif. Jika nilai loading factors lebih dari 0,70, indikator dianggap valid. Meskipun demikian, nilai loading factors sebesar 0.50-0.60 dianggap cukup untuk studi pendahuluan.



Gambar 2

Model PLS - Algorithm Setelah Uji Convergent Validity

Mengingat bahwa setiap indikasi variabel penelitian memiliki nilai korelasi lebih dari 0,70, terbukti dari pengujian Gambar 2 bahwa setiap indikator dianggap kredibel.

Average Variance Extraced (AVE)

Setiap nilai konstruk di uji validitasnya dengan menggunakan uji average variance Extraced (AVE). nilai AVE harus lebih dari 0,05 agar suatu bangunan dianggap sah. Setiap variabel penelitian memiliki AVE lebih tinggi dari 0,05, menurut statistik. Dari seluruh bukti terlihat jelas bahwa variabel laten yang dimasukkan pada penelitian ini mewakili indikator secara akurat.(Yuliawan 2021).

Tabel 3

Average Variance Extraced (AVE)

| | Average Variance Extraced (AVE) |
|------------------------------|--|
| Green Innovation | 0,823 |
| Keberlangsungan Usaha | 0,870 |
| Kinerja Keuangan | 0,850 |

Nilai AVE yang baik untuk Green Innovation (0.823>0.50), Business Sustainability (0.870>0.50), dan Financial Performance (0.885>0.50), sesuai dengan pengujian tabel 3 data output AVE. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai AVE masing-masing konstruk baik.

Uji Reliabilitas menggunakan Composite Reability dan Cronbach's Alpha

Uji *Composite Reability* dan *Cronbach's Alpha* Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengevaluasi reliabilitas konstruk seperti yang ditunjukkan oleh blok indikator. Jika nilai Cronbach's alpha dan reliabilitas komposit lebih dari 0,70, maka konstruk dianggap reliabel.

Tabel 4

Composite Reability dan Cronbach's Alpha

| | Cronbach's Alpha | Composite Reliability |
|------------------------------|-------------------------|------------------------------|
| Green Innovation | 0,973 | 0,977 |
| Keberlangsungan Usaha | 0,978 | 0,982 |
| Kinerja Keuangan | 0,978 | 0,981 |

Temuan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* pada Tabel 4 sesuai untuk konstruksi. Baik untuk Bisnis (nilai Cronbach's Alpha: 0,978 > 0,70), Kinerja Keuangan (nilai Cronbach's Alpha: 0,978 > 0,70), dan Konstruk Inovasi Hijau (nilai Cronbach's Alpha: 0,973 > 0,70). *Green Innovation* memiliki nilai lebih tinggi dari 0,70 pada *Composite Reliability*, Keberlangsungan Bisnis memiliki nilai lebih tinggi dari 0,70 pada *Composite Reliability*, dan Kinerja Keuangan memiliki nilai lebih tinggi dari 0,70 pada *Composite Reliability*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semua indikasi konstruk lolos uji reliabilitas atau dapat diandalkan.

Evaluasi Inner Model (Model Struktural)

Uji R Square

Uji R-Square digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel laten independen berpengaruh terhadap variabel laten dependen. Dengan demikian, cara lain untuk melihat uji ini adalah dengan mengevaluasi seberapa besar variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Model diklasifikasikan sebagai baik, moderat, dan lemah berdasarkan nilai R2 masing-masing sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19.

Tabel 5

Uji R Square

| | R Square | R Square Adjusted |
|-------------------------|-----------------|--------------------------|
| Kinerja Keuangan | 0,967 | 0,967 |

Variabel dependen yaitu kinerja keuangan mempunyai nilai R-Square sebesar 0.967 jika dibandingkan dengan variabel independen yaitu *Green Innovation* dan keberlangsungan bisnis, menurut penelitian dengan menggunakan data SmartPLS.

Menurut R-Square tersebut, variabel independen *Green Innovation* dan Keberlangsungan Bisnis dapat menjelaskan 96,7% varians variabel dependen Kinerja Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 3,3% dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak masuk dalam kategori baik.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui dampak dari *Green Innovation* dan keberlangsungan bisnis terhadap kinerja keuangan, uji Koefisien Jalur adalah langkah selanjutnya. Nilai t-statistik untuk setiap saluran pengaruh langsung dalam penelitian ini digunakan sebagian untuk menilai hipotesis. Pada tingkat signifikansi 5%, nilai t-statistik sebesar 1,96 digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Jika t-statistik lebih dari 1,96 dengan menggunakan uji t, maka hipotesis dianggap diterima, begitu pula sebaliknya. Selain itu, H_a diterima jika P-Values < 0,05 untuk menggunakan probabilitas untuk menolak atau menerima hipotesis.

Tabel 6

Hasil *Path Coefficients*

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|-------------------------|----------|
| Green Innovation -> Kinerja Keuangan | 0,348 | 0,390 | 0,293 | 1,188 | 0,236 |
| Keberlangsungan Usaha -> Kinerja Keuangan | 0,638 | 0,597 | 0,291 | 2,192 | 0,029 |

Diketahui bahwa *Green Innovation* tidak berpengaruh begitu besar terhadap Kinerja Keuangan berdasarkan output *Path Coefficients*. Nilai t-statistik sebesar 1,188, yang kurang dari 1,96, dan signifikansi pada alpha 5% (P-Values>0,05) semuanya mendukung hal ini. Kinerja Keuangan kemudian secara signifikan dipengaruhi oleh keberlangsungan usaha. Signifikansi pada alpha 5% (P - Values <0.05) dan nilai t-statistik sebesar 2.192 lebih besar dari 1.96 mendukung hal ini.

Pembahasan

Pengaruh *Green Innovation* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil hipotesis penelitian menunjukkan bahwa tidak ada dampak yang terlihat dan menguntungkan dari *Green Innovation* terhadap kinerja keuangan. Nilai t-statistik sebesar 1,188, yang lebih kecil dari 1,96, dan signifikansi pada alpha 5% P-Value lebih besar dari 0,05, keduanya mendukung hal ini. Dengan demikian hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 *Green Innovation* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja keuangan. Pelaku UMKM tidak memiliki tingkat kesadaran terhadap lingkungan, pemahaman mengenai *Green Innovation* masih sangat rendah. Banyak pelaku UMKM yang masih mengabaikan isu-isu, seperti pembuangan sampah yang tidak benar, limbah yang tidak didaur ulang yang

menambah polusi, dan penggunaan bahan baku yang tidak efisien. (Shashwat, 2019) dalam (Nanda Erinta, 2020). Selain itu, pengusaha juga harus mengeluarkan biaya yang tinggi apabila perusahaan harus mengikuti standar dan etika lingkungan. Penerapan inovasi hijau selain meningkatkan harga pokok penjualan juga dapat meningkatkan biaya operasional yang akan mengurangi keuntungan pelaku usaha (Apriandi dan Hexana Sri Lastanti 2023). Meskipun menerapkan inovasi ramah lingkungan bisa jadi mahal, UMKM akan mampu mendukung produksi berkelanjutan dan membantu mencapai kinerja berkelanjutan, sehingga bermanfaat bagi konsumen dan pemilik usaha. Kualitas bahan baku yang ramah lingkungan, kebersihan lingkungan, dan inisiatif modernisasi peralatan yang dilakukan oleh UMKM juga akan berdampak pada kesehatan konsumen. Bisnis di zaman modern lebih mempertimbangkan aspek sosial dari kesejahteraan sosial. (Firdausyi, Lestari, dan Dania 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Retno Pangesti, 2023) yang menyatakan bahwa perusahaan menerapkan inovasi hijau hanya untuk mematuhi perundang-undangan dan bukan untuk penilaian investor. Meningkatnya inovasi hijau akan menaikkan kinerja keuangan dan sebaliknya menurunnya Inovasi Hijau akan menurunkan kinerja keuangan. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Soedijatno dan S. 2013) dikatakan bahwa green innovation antar perusahaan berbeda sehingga belum mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan (Apriandi dan Hexana Sri Lastanti 2023) serta menerapkan *Green Innovation* ke dalam praktik adalah upaya sulit dan memerlukan biaya mahal. (Roza Mulyadi dan Maulana 2022).

Pengaruh Keberlangsungan Usaha Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil hipotesis penelitian menunjukkan dampak substansial dari usaha terhadap kinerja keuangan. Data koefisien jalur diperiksa, dan signifikansi pada alpha 5% P-Value kurang dari 0,05 dan nilai t-statistik 2,192 lebih dari 1,96 menunjukkan hal ini. Dengan demikian, hipotesis dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ Keberlangsungan Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pelaku UMKM Tahu dan tempe menjual limbah padat dan cair nya kepada petani dan peternak seperti ampas tahu, kulit kacang, dan limbah cair dari pembuatan tahu dan tempe. UMKM berupaya untuk memasukan produksi yang bersih kedalam setiap tahap proses produksi, membatasi limbah yang di keluarkan, dan memanfaatkan limbah (Chang et al, 2020) dalam (Yanti et al. 2023). Sehingga asset perusahaan dengan penjualan limbah padat dan cair akan menciptakan keberkelanjutan pada usahanya. Dalam upaya meningkatkan dapat dilihat dari keberlangsungan, kinerja perusahaan menjadi pengukuran, hal ini dapat diperkuat dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang diikuti dengan penguasaan teknologi, peningkatan kualitas produksi, hingga pemasaran (Menne et al. 2022). Praktik-praktik yang bertanggung jawab secara sosial ini meningkatkan efisiensi sumber daya alam, sehingga mengurangi jejak ekologis pada usaha. Usaha yang mengutamakan manfaat keberlangsungan antar lain pengenalan merek yang lebih baik, kebahagiaan pelanggan, kinerja ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan akan memperoleh kepercayaan dari masyarakat (Nursyabani et al. 2023). Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan (Rakhmawati et al. 2023) yang menemukan bahwa keberlanjutan suatu perusahaan dapat berdampak pada kinerja keuangannya. Dalam studi ini, tanggung jawab sosial perusahaan sebuah instrumen taktis yang membantu bisnis mencapai pertumbuhan berkelanjutan digunakan untuk menyoroti dampak

menguntungkan keberlanjutan bisnis terhadap kinerja keuangan, (Tang 2022). Berdasarkan teori Resource- Based View (RBV) (Khotimah, 2019) dalam (Nursyabani et al. 2023) asset tidak berwujud dapat digunakan untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan mempunyai kemampuan yang telah terbukti dalam kinerja perusahaan yang unggul. Keterampilan financial yang kuat, seperti meningkatkan pendapatan dan penjualan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Salim et.al, 2021) dalam (Nursyabani et al. 2023) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi keunggulan kompetitif dengan cara yang menguntungkan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Green Innovation* dengan Kinerja Keuangan, kemungkinan disebabkan oleh rendahnya tingkat kesadaran para pelaku UMKM mengenai Inovasi Hijau. Lingkungan hidup belum dipahami dengan baik oleh para pelaku UMKM, dan pengetahuan mereka tentang inovasi hijau masih relatif terbatas. Masih banyak pelaku UMKM yang mengabaikan isu-isu seperti pembuangan sampah dan limbah yang menyebabkan peningkatan polusi dan penggunaan bahan baku yang tidak efisien. Selain itu, pengusaha juga harus mengeluarkan biaya yang tinggi apabila perusahaan harus mengikuti standar dan etika lingkungan. Penerapan inovasi hijau selain meningkatkan harga pokok penjualan juga dapat meningkatkan biaya operasional yang akan mengurangi keuntungan pelaku usaha. Meskipun menerapkan inovasi ramah lingkungan bisa jadi mahal, pemilik bisnis dan konsumen akan mendapatkan keuntungan karena hal ini memperbolehkan UMKM untuk mempromosikan produksi yang berkelanjutan dan membantu mencapai kinerja yang berkelanjutan. Kualitas bahan baku yang ramah lingkungan, kebersihan lingkungan, dan inisiatif modernisasi peralatan yang dilakukan oleh UMKM juga akan berdampak pada kesehatan konsumen. Bisnis di zaman modern lebih mempertimbangkan aspek sosial dari kesejahteraan sosial. Lalu Keberlangsungan Usaha berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan karena Pelaku UMKM Tahu dan tempe menjual limbah padat dan cair nya kepada petani dan peternak seperti ampas tahu, kulit kacang, dan limbah cair dari pembuatan tahu dan tempe. UMKM berupaya untuk memasukan produksi yang bersih kedalam setiap tahap proses produksi, membatasi hasil limbah yang di keluarkan, dan memanfaatkan limbah. Sehingga asset perusahaan dengan penjualan limbah padat dan cair akan menciptakan keberkelanjutan pada usahanya. Dalam upaya meningkatkan keberlangsungan, kinerja perusahaan menjadi pengukuran, hal ini dapat diperkuat dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang diikuti dengan penguasaan teknologi, peningkatan kualitas produksi, hingga pemasaran. Praktik-praktik yang bertanggung jawab secara sosial ini meningkatkan efisiensi sumber daya alam, sehingga mengurangi jejak ekologis pada usaha. Usaha yang mengutamakan manfaat keberlangsungan antar lain pengenalan merek yang lebih baik, kebahagiaan pelanggan, kinerja ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan akan memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Referensi :

- Agustia, Dian, Tjiptohadi Sawarjuwono, Wiwiek Dianawati, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga, dan Indonesia Email. 2019. "Pengaruh Mediasi Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Inovasi Hijau - Hubungan Nilai Perusahaan." 9(2):299-306.
- Apriandi, Dedi, dan Hexana Sri Lastanti. 2023. "Apakah Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan?" *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(1):1219-28. doi: 10.25105/jet.v3i1.16058.
- Astari, Ni Putu Rika Puspa, dan Ica Rika Candraningrat. 2022. "Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Manajemen Strategik dan Simulasi Bisnis* 3(1):68-81. doi: 10.25077/mssb.3.1.68-81.2022.
- Bibi, Yumna Salvatira, dan Niluh Putu Dian Rosalina Handayani Narsa. 2022. "Pengaruh Enviromental Management Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Green Innovation Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 20(2):90. doi: 10.19184/jauj.v20i2.34896.
- Budi, dan Didi Sundiman. 2021. "Pengaruh Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Berkelanjutan: Peran Moderasi Dari Kepedulian Lingkungan Manajerial (Studi pada UMKM di Batam)." *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen* 16(1):96.
- Bukhori, Mochamad Rizki Triansyah, dan Dani Sopian. 2017. "Pengaruh Sustainability Terhadap Kinerja Keuangan." *Sikap* 2(1):35-48.
- Desi. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018)." 219.
- Dharma, Budi, Yus Ramadhani, dan Reitandi Reitandi. 2023. "Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):137-43. doi: 10.47467/elmujtama.v4i1.3209.
- Ebenhaezer, Epan Christian, dan Yuliasuti Rahayu. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Pada Perusahaan Sektor Keuangan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(4):1-16.
- Firdausyi, Izzati Ardhan, Endah Rahayu Lestari, dan Wike Agustin Prima Dania. 2023. "Analisis anteseden inovasi hijau terhadap kinerja berkelanjutan pada UMKM berbasis pangan di Kediri Raya." *Agrointek : Jurnal Teknologi Industri Pertanian* 17(1):114-22. doi: 10.21107/agrointek.v17i1.13610.
- German, Josephine D., Anak Agung Ngurah Perwira Redi, Ardivin Kester S. Ong, dan Jerome L. Liwanag. 2023. "The impact of green innovation initiatives on competitiveness and financial performance of the land transport industry." *Heliyon* 9(8):e19130. doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e19130.

- Hilmawati, Mei Ruli Ninin, dan Rohmawati Kusumaningtias. 2021. "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 10(1):135-52. doi: 10.21831/nominal.v10i1.33881.
- Iskandar, Atan, dan Muhamad Trio Febriyantoro. 2019. "Peran Kinerja Inovasi Hijau Dalam Menghubungkan Permintaan Pasar, Dan Kinerja Bisnis (Studi Pada Umkm Di Kota Batam)." *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS* 7(2):182-91. doi: 10.30871/jaemb.v7i2.1626.
- Kasus, Studi, Akasia Art, dan Shafira Rahmah Dita. 2023. "BERBASIS HAND CRAFTING DALAM PROSES PRODUKSI FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN."
- Lase, Lidia Putri Diana, Aferieman Telaumbanua, dan Agnes Renostini Harefa. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi (JAMANE)* 1(2):254-60.
- Majali, Tha'Er, Mahmoud Alkaraki, Muzaffar Asad, Nael Aladwan, dan Mazen Aledeinat. 2022. "Green Transformational Leadership, Green Entrepreneurial Orientation and Performance of SMEs: The Mediating Role of Green Product Innovation." *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 8(4). doi: 10.3390/joitmc8040191.
- Menne, Firman, Batara Surya, Muhammad Yusuf, Seri Suriani, Muhlis Ruslan, dan Iskandar Iskandar. 2022. "Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation." *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 8(1):18. doi: 10.3390/joitmc8010018.
- Nursyabani, Novita, Yanti Yanti, dan Awaliawati Rachpriliani. 2023. "The Effect of Green Innovation and Sustainability Report on the Financial Performance of MSMEs in Karawang." *International Journal of Social Science and Human Research* 6(08):4844-53. doi: 10.47191/ijsshr/v6-i8-32.
- Ozturk, Ilhan, Sunghoon Yoo, Muhammad Ali Raza, dan Heesup Han. 2023. "Menuju pemahaman baru tentang lingkungan dan kinerja keuangan melalui sosial perusahaan tanggung jawab , inovasi hijau , dan berkelanjutan perkembangan." 1-17.
- Pasupati, Bayu, dan T. Husain. 2022. "Determinants of Audit Report Lag during the Covid-19 Pandemic: A Study on Companies Conducting IPOs and Indexed LQ-45." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* • 7(1):19-38. doi: 10.23887/jia.v7i1.30835.
- Putri Fabiola, Vera, dan Hidayatul Khusnah. 2022. "Pengaruh Green Innovation Dan Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage Dan Nilai Perusahaan Tahun 2015-2020." *Media Mahardhika* 20(2):295-303. doi: 10.29062/mahardhika.v20i2.346.
- Putri, Harvinna Dwi, dan Henri Agustin. 2023. "Apakah Inovasi Hijau Dan Pengungkapan Emisi Karbon Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur?" *Jurnal Akademi Akuntansi* 6(1):107-24. doi:

10.22219/jaa.v6i1.22814.

RahayuSE, Dr. 1967. *Kinerja Keuangan Perusahaan*.

Rakhmawati, Antin, Kusdi Rahardjo, dan Yudha Prakasa. 2023. "Dampak Kondisi Sosial Ekonomi, Respon Kebijakan Pemerintah Dan Pengaruhnya Terhadap Ukm Dan Kinerja Keuangan." *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis (JSAB)* 7(2):93. doi: 10.31104/jsab.v7i2.352.

Roza Mulyadi, dan Rizki Maulana. 2022. "Pengaruh Green Innovation Terhadap Firm Value Dengan Environmental Management Accounting Sebagai Variabel Intervening." *Accounting and Management Journal* 6(2):1-12. doi: 10.33086/amj.v6i2.3325.

Soedijatno, Karli, dan Morena Esa Teddy S. 2013. "Jurnal riset akuntansi dan keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 1(2):144-59.

SURYANI, M. R. 2018. "Pengaruh Environmental Commitment Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Green Innovation (Studi Pada Perusahaan Manufaktur"

Tang, Xuelian. 2022. "New Schemes for Investment in of Small and Medium-Sized Enterprises of China: Role of Access to Finance, Innovation, and Sustainability." *Frontiers in Psychology* 13(April):1-16. doi: 10.3389/fpsyg.2022.857193.

Tarigan, Josua, dan Hatane Samuel. 2015. "Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 16(2):88-101. doi: 10.9744/jak.16.2.88-101.

Tonay, Clarissa, dan Ety Murwaningsari. 2022. "Pengaruh Green Innovation dan Green Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 24(2):283-94. doi: 10.34208/jba.v24i2.1484.

Widyani, Putri, Dedi Mulyadi, Santi Pertiwi, dan Hari Sandi. 2023. "Analisis Pendapatan UMKM Bulan Ramadhan Pada Kecamatan Telukjambe Timur Karawang Tahun 2023." 4(6):7101-6.

Yuliawan, Kristia. 2021. "Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):43-50.

Yunus, Muhammad Haikal, Mahfudnurnajamuddin, Baharuddin Semmaila, dan Ratna Dewi. 2022. "Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo." *Journal of Management Science (JMS)* 3(2):168-99.